

# **ANALYZING LOCAL HISTORY CURRICULUM IN HIGHER UNIVERSITY IN SOUTH EAST ASIA (CASE STUDY IN INDONESIA-MALAYSIA)**

**Oleh: Zulkarnain, Dyah Kumalasari, Gunartati**

## **ABSTRAK**

Pasca Covid-19, dunia pendidikan mengalami banyak hal positif dan negatif. Dampak positif pasca-covid-19 adalah kemajuan teknologi di bidang pendidikan. Covid-19 berdampak negatif terhadap pola kemampuan dan karakter peserta didik. Pembelajaran sejarah merupakan salah satu solusi dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa dan karakter siswa. Pembelajaran sejarah mempunyai muatan yang penting agar siswa dapat memiliki kemampuan berpikir kritis. Pembelajaran sejarah melalui materinya dapat menjadi cerminan pendidikan karakter. Sejarah lokal jarang disebutkan dalam muatan kurikulum karena kurikulum mengutamakan pembelajaran sejarah nasional. Sejarah lokal memiliki muatan mikro yang mampu mengeksplorasi identitas daerah. Sejarah lokal dapat melengkapi jarak antara peristiwa sejarah nasional dengan peristiwa di tingkat daerah. Sejarah lokal mendekatkan masyarakat dengan daerahnya. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis kedudukan sejarah lokal dalam kurikulum pendidikan sejarah pada perguruan tinggi di kawasan Asia Tenggara. Menemukan konsep sejarah lokal dalam kurikulum pendidikan sejarah pada universitas-universitas di Asia Tenggara. Menemukan pola baku muatan sejarah lokal dalam kurikulum pendidikan sejarah di Asia Tenggara. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode naturalistik dengan pendekatan kualitatif. Objek penelitian ini adalah kurikulum pendidikan sejarah lokal di universitas-universitas di Malaysia dan Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data interaktif dari Miles dan Hubberman yang terdiri dari pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah 1) sejarah lokal di UNY dan UPSI mempunyai tujuan dan kompetensi berpikir kritis, berpikir kreatif, berpikir sejarah dan berpikir kronologis; 2) sejarah lokal menjadi mata pelajaran yang berdiri sendiri dan diintegrasikan ke dalam setiap mata kuliah yang memuat muatan sejarah. Sejarah lokal dilaksanakan dengan pendekatan inkuiri, kontekstual dan ilmiah. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan tugas karya tulis ilmiah dan soal esai berbasis HOTS. 3) kedudukan sejarah lokal merupakan bagian dari pengayaan sejarah nasional dan pengenalan sejarah lokal dalam kaitannya dengan sejarah nasional.

*Kata Kunci: Local History, Curriculum Higher Education, Indonesia-Malaysia*